



**ANALISIS KOMPARATIF PROFITABILITAS  
PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA  
SEBELUM DAN SESUDAH  
*GO PUBLIC***

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh:**

**ADINDA MAHARANI NASUTION  
NIM. 16 402 00085**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**ANALISIS KOMPARATIF PROFITABILITAS  
PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA  
SEBELUM DAN SESUDAH  
GO PUBLIC**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh**

**ADINDA MAHARANI NASUTION  
NIM: 16 402 00085**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**ANALISIS KOMPARATIF PROFITABILITAS  
PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA  
SEBELUM DAN SESUDAH  
GO PUBLIC**

**SKRIPSI**

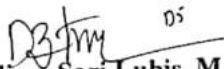
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi*

**Oleh**


**ADINDA MAHARANI NASUTION  
NIM: 16 402 00085**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**PEMBIMBING II**

  
**Zulaika Matondang, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
 Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
 a.n. **ADINDA MAHARANI NASUTION**  
 Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 20 April 2020  
 Kepada Yth:  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Islam IAIN Padangsidempuan  
 Di-  
 Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ADINDA MAHARANI NASUTION** yang berjudul "**Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah Go Public**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

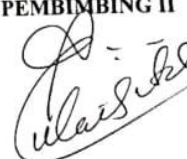
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**

**NIP. 19840512 201403 2 002**

**PEMBIMBING II**



**Zulaika Matondang, M.Si**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADINDA MAHARANI NASUTION  
NIM : 16 402 00085  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya  
Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 April 2020  
Saya yang Menyatakan,



ADINDA MAHARANI NASUTION  
NIM. 16 402 00085

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ADINDA MAHARANI NASUTION  
NIM : 16 402 00085  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah *Go Public*". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 April 2020

Yang menyatakan,



ADINDA MAHARANI NASUTION  
NIM. 16 402 00085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ADINDA MAHARANI NASUTION  
**NIM** : 16 402 00085  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah AK-1  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusanantara Jaya Sebelum dan Sesudah *Go Public*

**Ketua**

**Dr. Arbanur Rasyid, MA**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Sekretaris**

**Windari, MA**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Anggota**

**Dr. Arbanur Rasyid, MA**  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Windari, MA**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Nurul Izzah, M.Si**  
NIP. 19900122 201801 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 11 Juni 2020  
**Pukul** : 08.30 WIB s/d 11.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 78,25 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,91  
**Predikat** : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF PROFITABILITAS PT.**  
**AUSTINDO NUSANTARA JAYA SEBELUM DAN**  
**SESUDAH GO PUBLIC**

**NAMA : ADINDA MAHARANI NASUTION**  
**NIM : 16 402 00085**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan , 29 Juni 2020



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



**Nama : Adinda Maharani Nasution**  
**Nim : 16 402 00085**  
**Judul Skripsi : Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah *Go Public***

### **ABSTRAK**

Kondisi PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum *go public* mengalami peningkatan laba dan sesudah *go public* kondisi perusahaan ini mengalami penurunan. PT. Austindo Nusantara Jaya seharusnya mampu memaksimalkan dana yang diperoleh dari proses *go public* untuk meningkatkan laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public*.

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan berkaitan dengan rasio profitabilitas diantaranya *operating profit margin* (OPM), yaitu kemampuan perusahaan di dalam menjalankan operasional usaha, *net profit margin* (NPM), yaitu rasio yang mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih, *return on investment* (ROI), yaitu rasio yang menunjukkan jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dalam periode tertentu dan *return on equity* (ROE), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan yaitu [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) tahun 2009-2018. Adapun metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *sampling jenuh*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya dalam hal ini dilihat dari indikator *operating profit margin* (OPM), *net profit margin* (NPM), *return on investmen* (ROI) dan *return on equity* (ROE).

**Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, *Go Public*.**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah Go Public**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta ayahanda Basrah Nasution, ST dan Ibunda Hera Putria Sari beserta ketujuh saudara peneliti yakni Putri Maya Sari Nasution,

ST, Doli Bastian Ali Syaputra Nasution, S.H.I, Muhammad Reza Nasution, ST, Sri Wardani Nasution, S.Pd, Aulia Dhea Bastara Nasution, Novilar Hayatul Rafki Nasution dan Annisa Nazhifa Nasution yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Keluarga besar FORSABI (Forum Bahasa FEBI) yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukkannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat peneliti yang terlibat dalam GPS yaitu Yuli Ramadhani Harahap, Nisa Qonitati Pasaribu, Natirah Tanjung, Nova Saprito Siregar dan Fitri Yani Lusi Yanti Nasution yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 5 Akuntansi-1, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Rekan peneliti Refma Hayana Nasution, Khoiriyah Nasution dan Ahmad Afandi yang turut memberikan motivasi dan mendampingi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Sahabat peneliti dari asrama kamar D5 Diah Permata Sari, Ainun Fadilah Hrp, Rahma Yani Lbs, Ummu Hayani Hrp, Novita Sari Hasibuan, Ayman Rafarna Gea, Asmidar Hasibuan dan sahabat lainnya yang turut memberikan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

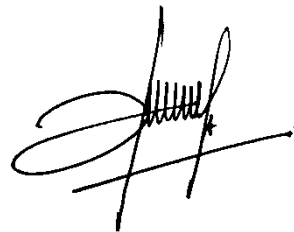
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 20 April 2020

Peneliti



**ADINDA MAHARANI NASUTION**  
**NIM. 16 402 00085**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ی...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas



### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori	
1. <i>Go Public</i> .....	15
a. Definisi <i>Go Public</i> .....	15
b. Proses <i>Go Public</i> .....	16
c. Keuntungan <i>Go Public</i> .....	19
d. Konsekuensi <i>Go Public</i> .....	21
e. Alasan Perusahaan <i>Go Public</i> .....	22
f. <i>Go Public</i> dalam Kajian Islam .....	23
2. Laporan Keuangan .....	27
a. Definisi Laporan Keuangan.....	27
b. Keterbatasan Laporan Keuangan.....	29
c. Pihak Pemakai Laporan Keuangan.....	30
3. Profitabilitas .....	32
a. Definisi Profitabilitas.....	32
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	32
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	39
D. Hipotesis .....	41

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
B. Jenis dan Sumber Data .....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
1. Studi Kepustakaan .....	45
2. Studi Dokumentasi .....	45
E. Teknik Analisis Data .....	45
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	 <b>49</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	49
1. Sejarah PT. Austindo Nusantara Jaya .....	49
2. Visi dan Misi PT. Austindo Nusantara Jaya .....	50
3. Struktur Organisasi.....	50
B. Gambaran Data Penelitian .....	53
1. <i>Operating Profit Margin (OPM)</i> .....	54
2. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> .....	56
3. <i>Return on Invetmen (ROI)</i> .....	57
4. <i>Return on Equity (ROE)</i> .....	59
C. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	61
1. Statistik Deskriptif .....	61
2. Uji Normalitas .....	64
3. Uji-t Dua Sampel Berkorelasi ( <i>Paired Sample Test</i> ) .....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	77
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Laba Bersih PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah <i>Go public</i> .....	4
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel III.1	Teknik Analisis Dalam Analisis Komparatif.....	47
Tabel IV.1	OPM PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> .....	54
Tabel IV.2	NPM PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> .....	56
Tabel IV.3	ROI PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> .....	58
Tabel IV.4	ROE PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> .....	59
Tabel IV.5	Analisis Deskriptif OPM .....	62
Tabel IV.6	Analisis Deskriptif NPM .....	62
Tabel IV.7	Analisis Deskriptif ROI .....	63
Tabel IV.8	Analisis Deskriptif ROE .....	64
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas OPM .....	65
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas NPM .....	65
Tabel IV.11	Hasil Uji Normalitas ROI .....	66
Tabel IV.12	Hasil Uji Normalitas ROE .....	67
Tabel IV.13	Hasil Uji Dua Sampel Berkorelasi ( <i>Paired Sample T-Test</i> ) OPM.....	68
Tabel IV. 14	Hasil Uji Dua Sampel Berkorelasi ( <i>Paired Sample T-Test</i> ) NPM.....	69
Tabel IV. 15	Hasil Uji Dua Sampel Berkorelasi ( <i>Paired Sample T-Test</i> ) ROI .....	70
Tabel IV. 16	Hasil Uji Dua Sampel Berkorelasi ( <i>Paired Sample T-Test</i> ) ROE .....	71

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1	Kerangka Pikir .....39
Gambar IV.1	Struktur Organisasi .....51
Gambar IV. 2	OPM PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> ..... 55
Gambar IV. 3	NPM PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> .....56
Gambar IV.4	ROI PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> .....58
Gambar IV. 5	ROE PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> ..... 60

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, investasi akan selalu menjadi daya tarik sebagian besar masyarakat, karena sudah banyak perusahaan atau calon emiten yang terbuka mengenai kewajiban pelaporan keuangan perusahaannya atau yang biasa disebut dengan *go public*. *Go public* adalah kegiatan pendanaan melalui penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.<sup>1</sup>

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham/*go public* dapat digunakan untuk ekspansi, memperbaiki dan memperkuat struktur permodalan serta membayar utang perusahaan, sehingga terjadi pembesaran volume usaha karena membesarnya potensi laba. Laba atau profit yang maksimal merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan disamping hal-hal lainnya. Sehingga, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti apa yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Andri Soemitro, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal.128.

<sup>2</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal.196.



Sebelum melakukan investasi baru pada suatu perusahaan, investor perlu melihat bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga dapat diketahui seberapa besar kemungkinan imbalan yang akan diperoleh terhadap investasi dilakukan.<sup>3</sup> Langkah penting dalam menilai kemampuan suatu perusahaan<sup>1</sup> menghasilkan laba dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>4</sup> Selain disajikan untuk investor, pihak manajemen perusahaan juga memerlukan laporan keuangan sebagai cerminan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.<sup>5</sup> Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika dilihat hanya dari satu sisi saja. Angka-angka ini akan menjadi lebih berarti apabila dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Perbandingan ini dikenal dengan analisis rasio. Analisis rasio merupakan alat utama dalam menganalisis laporan keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan lain

---

<sup>3</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 528.

<sup>4</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hal.6.

<sup>5</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 13.

sebagainya. Pengukuran rasio ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen, apakah telah bekerja secara efektif atau tidak.

Rasio profitabilitas terdiri dari profit margin, *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), dan laba per lembar saham. Diantara jenis profitabilitas tersebut, yang sangat berpengaruh dalam menentukan profitabilitas adalah ROI. Karena dapat digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan keseluruhan investasi yang ditanamkan dan sebagai bukti pengembalian perusahaan atas seluruh aset perusahaan.<sup>6</sup>

ROI adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik, manajemen dapat menggunakan teknik analisa ROI yang dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.<sup>7</sup>

PT. Austindo Nusantara Jaya (ANJ) adalah perusahaan induk dengan kegiatan utama, baik secara langsung ataupun melalui anak perusahaannya, bergerak dalam bidang produksi dan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya. ANJ didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT. Austindo Teguh Jaya (ATJ). Nama Perseroan

---

<sup>6</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 226.

<sup>7</sup>Munawir. *Op.Cit.*, hal. 89.

kemudian diubah menjadi PT. Austindo Nusantara Jaya (ANJ) pada tanggal 16 Juli 1998. ANJ resmi menjadi perusahaan publik pada tanggal 10 Mei 2013 dan sudah terdaftar sebagai saham yang masuk dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangannya, ANJ mengalami peningkatan dan penurunan laba, setelah melakukan penawaran umum saham/*go public*. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel I.1**  
**Laba Bersih PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk Sebelum dan Sesudah**  
***Go Public***  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Naik (Turun) (%)</b>
<b><i>Sebelum go public</i></b>		
2009	25.960.994	-
2010	31.815.538	0,18
2011	46.207.545	0,31
2012	94.329.154	0,51
2013	9.726.946	(8,69)
<b><i>Sesudah go public</i></b>		
2014	23.291.085	0,58
2015	25.537.556	0,08
2016	1.256.314	(19,32)
2017	44.787.346	0,97
2018	839.409	(52,35)

Sumber: [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas terjadi fluktuasi pergerakan keuangan pada perusahaan ANJ. Secara kasat mata, laba bersih perusahaan ANJ mengalami kenaikan, baik sebelum maupun sesudah *go public*. Jika dilihat persentase laba bersih sebelum *go public*, ANJ mengalami kenaikan pada tahun 2009

sampai tahun 2012. Tetapi sesudah *go public*, persentase laba bersih mengalami penurunan laba yang sangat drastis hingga mencapai angka minus tepatnya pada tahun 2016 yaitu -19,32 persen dan pada tahun 2018 yaitu -52,35 persen.

Jika dihitung menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *operating profit margin* (OPM), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) setelah *go public* perusahaan ANJ cenderung mengalami penurunan keuntungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Seharusnya profitabilitas mengalami peningkatan dibandingkan sebelum *go public*. Karena dana yang diperoleh dari proses penawaran umum saham/*go public* tidak digunakan lagi sebagai tambahan modal, membayar hutang perusahaan dan pengembangan usaha. Sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat dan secara otomatis profitabilitas perusahaan juga meningkat. Hal ini menandakan manajemen memiliki masalah dalam mengelola *asset* serta modal yang dimilikinya dalam kegiatan usahanya.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan OPM pada PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum *go public* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, tetapi lebih cenderung terus mengalami kenaikan dan selalu berada di atas rata-rata industri tepatnya pada tahun 2010-2012. Jika rata-rata industri untuk OPM adalah 20 persen, berarti OPM laba perusahaan tahun 2010-2012 dalam kondisi baik karena berada di atas rata-rata industri.

Setelah *go public*, kondisi OPM PT. Austindo Nusantara Jaya masih menunjukkan angka yang baik pada tahun 2015. Namun, margin laba perusahaan di tahun 2015 ini berada di bawah margin laba perusahaan di tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2016 kondisi OPM perusahaan cukup memprihatinkan karena turun cukup drastis. Hal, ini dapat dikatakan bahwa kondisi OPM laba perusahaan dalam keadaan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri. Ini juga dapat berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relatif rendah atau biaya-biayanya relatif tinggi atau bahkan keduanya.<sup>8</sup> Pada tahun 2017 kondisi OPM perusahaan kembali membaik, bahkan meningkat jauh jika dibandingkan tahun 2016. Kemudian pada tahun 2018 rasio OPM kembali mengalami penurunan yang sangat drastis dan di bawah rata-rata industri.

Tidak berbeda jauh dengan rasio OPM, NPM pada PT. Austindo Nusantara Jaya dari tahun ke tahun juga mengalami fluktuasi. Sebelum *go public* ANJ cenderung mengalami kenaikan dan selalu berada di atas rata-rata industri tepatnya pada tahun 2010-2012. Jika rata-rata industri untuk NPM adalah 20 persen, berarti NPM laba perusahaan tahun 2010-2012 dalam kondisi baik karena berada di atas rata-rata industri.

Setelah *go public*, NPM PT. Austindo Nusantara Jaya tahun 2016 dan 2018 dalam kondisi buruk, dimana laba perusahaan menunjukkan persentase di bawah rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memperoleh keuntungan yang baik dalam menjalankan usahanya.

---

<sup>8</sup>*Ibid.*,

Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ROI sebelum *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi bahkan hampir setiap tahunnya berada di bawah rata-rata industri dimulai tahun 2009-2013 terkecuali tahun 2012. Pada tahun 2013, kondisi ROI PT. Austindo Nusantara Jaya dapat dikatakan baik, karena berada di atas rata-rata industri, yakni di atas 30 persen.

Setelah *go public*, pada tahun 2014 sampai tahun 2018 keadaan ROI perusahaan masih menunjukkan kondisi yang kurang baik padahal diharapkan setelah *go public* diharapkan rasio ini dapat meningkat. Puncak terburuknya keadaan ROI terletak pada tahun 2016 dan 2018 yakni menembus angka nol koma dan kondisi tersebut sangat jauh di bawah rata-rata industri.

Tidak jauh beda dengan ROI, kondisi ROE sebelum *go public* juga mengalami penurunan yang cukup tajam. Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada PT. Austindo Nusantara Jaya dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi bahkan hampir setiap tahunnya berada di bawah rata-rata industri dimulai tahun 2009-2013 terkecuali tahun 2012. Pada tahun 2013, kondisi ROE PT. Austindo Nusantara Jaya dapat dikatakan baik, karena berada di atas rata-rata industri, yakni di atas 40 persen.

Setelah *go public*, pada tahun 2014 sampai tahun 2018 keadaan ROE perusahaan masih menunjukkan kondisi yang kurang baik padahal diharapkan setelah *go public* diharapkan rasio ini dapat meningkat. Puncak

terburuknya keadaan ROE terletak pada tahun 2016 dan 2018 yakni menembus angka nol koma dan kondisi tersebut sangat jauh di bawah rata-rata industri.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas dan fenomena yang ditemukan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai perbandingan profitabilitas laporan keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public* dengan judul **“Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah *Go Public*”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. OPM PT. Austindo Nusantara Jaya setelah *go public* mengalami penurunan pada tahun 2015-2018.
2. NPM PT. Austindo Nusantara Jaya setelah *go public* mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2018.
3. ROI PT. Austindo Nusantara Jaya setelah *go public* mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2018.
4. ROE PT. Austindo Nusantara Jaya setelah *go public* mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2018.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini berfungsi untuk memfokuskan persoalan atau permasalahan yang akan diteliti. Peneliti

membatasi masalah pada perusahaan yang dipilih yaitu salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kelapa sawit.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada analisis komparatif profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *Go Public* periode 2009-2018. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE).

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel digunakan untuk mengetahui jenis-jenis variabel apa saja yang digunakan dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian “Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah *Go Public*” adalah sebagai berikut:

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)	OPM menunjukkan laba relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. <sup>9</sup> Jadi, OPM adalah kemampuan perusahaan di dalam menjalankan operasional usaha.	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio

<sup>9</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, hal. 199.



<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	NPM merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. <sup>10</sup> Jadi, NPM adalah Rasio yang mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
<i>Return on Investment</i> (ROI)	ROI adalah rasio yang menunjukkan hasil ( <i>return</i> ) atas jumlah aktiva yang digunakan. <sup>11</sup> Jadi, ROI adalah rasio yang menunjukkan jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dalam periode tertentu.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE)	ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 200.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 201-202.

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* (OPM) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan setelah *Go Public*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan setelah *Go Public*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Investment* (ROI) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan setelah *Go Public*?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan setelah *Go Public*?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Atas dasar rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* (OPM) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan setelah *Go Public*.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan setelah *Go Public*.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Return on Investment* (ROI) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan setelah *Go Public*.
4. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan setelah *Go Public*.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kemampuan yang diharapkan dapat memberikan informasi atas data-data yang dipergunakan dengan menerapkan teori yang diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dan calon investor untuk menilai kondisi perusahaan sebelum menginvestasikan modal.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

**Bab I pendahuluan;** terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahaan. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian yang memaparkan fenomena-fenomena. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi

ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti, serta menjelaskan pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum pada daftar isi juga memberi penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

**Bab II landasan teori;** terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori dan konsep yang diambil dari segala yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban

sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

**Bab III metode penelitian;** terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel dan analisis data. lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku atau arsip yang ada dan bahan lain yang menjadi sumber data.

**Bab IV hasil penelitian;** keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

**Bab V penutup;** keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Go Public*

###### a. Definisi *Go Public*

Penawaran umum (*go public*) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat selaku investor dengan cara menjual saham atau obligasi.<sup>1</sup> Istilah Penawaran Umum (*go public*) adalah hukum yang ditujukan bagi kegiatan suatu emiten untuk memasarkan dan menawarkan dan akhirnya menjual efek-efek yang diterbitkannya, baik dalam bentuk saham, obligasi atau efek lainnya kepada masyarakat secara luas.

Bentuk status perusahaan dapat berupa perusahaan tertutup dan perusahaan terbuka. Pasal modal memfasilitasi perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi terbuka melalui instrumen hukum pasar modal. Perubahan tersebut harus dilakukan dengan cara penawaran umum kepada publik atau masyarakat. Dikatakan terbuka atau *go public* adalah suatu perseroan terbatas yang melakukan penawaran umum atas sahamnya atau telah memenuhi syarat dan telah memproses dirinya menjadi perusahaan

---

<sup>1</sup>Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 68.

publik, dimana perdagangan saham sudah dapat dilakukan di bursa-bursa efek.<sup>2</sup>

Dengan demikian, penawaran umum tidak lain adalah kegiatan emiten untuk menjual efek yang dikeluarkan kepada masyarakat, yang diharapkan akan membeli dan memberikan pemasukan dana kepada emiten baik untuk mengembangkan usahanya, membayar utang atau kegiatan lainnya yang diinginkan oleh emiten tersebut.<sup>3</sup>

#### **b. Proses *Go Public***

Secara umum tidak ada cara melakukan penawaran umum yang diatur secara internasional dalam pasar modal di dunia. Setiap negara mempunyai pengaturan pasar modal sendiri-sendiri, sehingga peraturan tentang pasar modal di setiap negara berbeda-beda.<sup>4</sup>

Dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan penawaran umum dengan memperhatikan perlindungan kepada masyarakat selaku pemodal, dipandang perlu untuk menyempurnakan Peraturan Bapepam Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Lampiran Ketua Bapepam Bomor Kep-25/PM/2003 tanggal 7 Juli

---

<sup>2</sup>Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Go Public dan Go Private di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 6.

<sup>3</sup>H.M.Balfas, *Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Tata Nusa, 2006), hal. 19.

<sup>4</sup>Andri Soemitro, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal.140.



2003, dengan menetapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang baru.<sup>5</sup>

Pada prinsipnya ada 4 proses atau tahapan yang harus dilalui perusahaan bila hendak melakukan penawaran umum (*go public*), yaitu:<sup>6</sup>

1) Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam rangka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penawaran umum. Ada 9 langkah yang harus ditempuh, yaitu:<sup>7</sup>

- a) Manajemen, dewan komisaris dan direksi perusahaan memutuskan akan merencanakan mencari dana dari masyarakat (*go public*) untuk menambah modal perusahaan.
- b) Mengadakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) di antara pemilik saham sebelum *go public*. Pada RUPS, agenda yang akan dibahas hanya 2, yaitu permintaan persetujuan rencana *go public* dan perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) perusahaan.
- c) Setelah semua pemegang saham setuju untuk *go public*, maka dimulailah mencari penjamin emisi, lembaga penunjang (wali amanat, penanggung, biro administrasi efek) dan profesi penunjang (akuntansi publik, notaris, konsultan

---

<sup>5</sup>Anggota IKAPI, *Himpunan Peraturan Pasar Modal* (Bandung: Fokusmedia, 2009), hal. 210.

<sup>6</sup>Abdul Manan, *Op.Cit.*, hal. 70.

<sup>7</sup>Sawidji Widodoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 54

hukum, perusahaan penilai) untuk membantu proses *go public*.

- d) Mengubah anggaran dasar dan anggaran rumah tangga perusahaan.
- e) Mempersiapkan kelengkapan dokumen emisi.

## 2) Pengajuan Pernyataan Pendaftaran

Setelah seluruh dokumen dapat dilengkapi dan semua perjanjian telah disahkan, pintu pertama yang harus dilalui untuk bisa berhasil *go public* adalah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Pada tahap ini perusahaan menyampaikan pendaftaran kepada Bapepam hingga pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif yang merupakan tiket bagi perusahaan untuk melakukan penawaran di pasar perdana.

## 3) Penawaran Umum

Tahap ini merupakan tahap utama, karena pada waktu inilah emiten menawarkan saham kepada masyarakat investor. Investor dapat membeli saham tersebut melalui agen-agen penjual yang telah ditunjuk. Masa penawaran umum sekurang-kurangnya 3 hari kerja, yaitu masa dimana masyarakat mengisi formulir pemesanan dan penyerahan uang pada agen penjual. Tidak seluruh keinginan investor terpenuhi dalam tahap ini. Misal, saham yang dilepas ke pasar perdana sebanyak 100 juta

saham, sementara yang ingin dibeli oleh investor sebanyak 150 juta saham. Jika investor tidak mendapatkan saham pada pasar perdana, maka investor dapat membeli di pasar sekunder, yaitu setelah saham dicatatkan di bursa efek.

#### 4) Pencatatan Saham di Bursa Efek

Setelah saham selesai dijual di pasar perdana, saham tersebut akan dicatat di bursa efek. Perusahaan yang akan *go public* dievaluasi lagi oleh manajemen bursa efek, apakah memenuhi syarat untuk dicatat di bursa efek atau tidak. Bila bursa efek setuju dengan pencatatan perusahaan, maka perusahaan yang bersangkutan segera membayar biaya pencatatan yang disebut *listing fee* yang besarnya untuk BEI minimal 10 juta rupiah dan maksimal 100 juta rupiah.

#### c. Keuntungan *Go Public*

Keuntungan perusahaan melakukan penawaran umum/*go public* antara lain:<sup>8</sup>

- 1) Emiten yang melakukan penawaran umum saham (*go public*) akan memperoleh dana yang relatif besar dan diterima sekaligus. Dana yang diperoleh dari penawaran umum saham tersebut dapat digunakan untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:
  - a) Ekspansi.

---

<sup>8</sup>Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Op.Cit.*, hal. 10.

- b) Memperbaiki dan memperkuat struktur permodalan.
  - c) Meningkatkan infrastruktur perusahaan.
  - d) Membayar utang perusahaan.
- 2) Meningkatkan likuiditas perusahaan terhadap kepentingan pemegang saham utama dan pemegang saham minoritas.
  - 3) Meningkatkan nilai pasar dari perusahaan karena umumnya perusahaan yang sudah menjadi perusahaan publik likuiditasnya akan lebih meningkat bila dibandingkan dengan perusahaan yang masih tertutup.
  - 4) Penawaran umum dapat meningkatkan prestise dan publisitas perusahaan.
  - 5) Biaya penawaran umum saham relatif murah dengan proses yang relatif cepat.
  - 6) Pembagian dividen berdasarkan keuntungan, sehingga tidak ada pihak, baik emiten, pemegang saham utama emiten ataupun investor publik, yang akan dirugikan.
  - 7) Penyertaan masyarakat biasanya tidak masuk dalam manajemen emiten.
  - 8) Perusahaan dituntut lebih terbuka, sehingga hal ini dapat memacu perusahaan untuk meningkatkan profesionalisme.
  - 9) Dengan adanya penawaran umum saham, perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta

memiliki saham perusahaan, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial.

- 10) Selain memberikan kesempatan kepada masyarakat umum, karyawan dari perusahaan tersebut juga dapat memiliki saham perusahaan.

**d. Konsekuensi *Go Public***

Setiap perusahaan yang melakukan penawaran umum saham dihadapkan pada konsekuensi atau akibat sebagai berikut:<sup>9</sup>

- 1) Perusahaan atau calon emiten dituntut untuk lebih terbuka dan harus mengikuti peraturan-peraturan pasar modal mengenai kewajiban pelaporan.
- 2) Segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran harus tercatat secara terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Perusahaan atau calon emiten harus selalu membuat pelaporan yang diwajibkan sesuai waktu yang ditetapkan.
- 4) Perusahaan atau calon emiten wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.
- 5) Keharusan untuk mengumumkan besarnya pendapatan perusahaan atau calon emiten dan pembagian dividen.

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 12.

- 6) Saham yang diterbitkan mungkin saja tidak terserap oleh masyarakat sesuai dengan perhitungan perusahaan atau calon emiten.
- 7) Perusahaan atau calon emiten harus selalu senantiasa meningkatkan tingkat pertumbuhan usahanya.
- 8) Biaya penawaran umum setelah penawaran umum harus dipertimbangkan sebagai suatu hal yang penting dan kritis.

**e. Alasan Perusahaan Melakukan *Go Public***

Ada beberapa alasan perusahaan atau calon emiten melakukan penawaran umum saham (*go public*), yaitu :<sup>10</sup>

- 1) Dengan penawaran umum saham (*go public*), terjadi pembesaran volume usaha karena membesarnya potensi laba.
- 2) Perusahaan menjadi terkenal di kalangan publik, sehingga secara tidak langsung posisinya menjadi lebih tegas.
- 3) Perusahaan yang melakukan penawaran umum saham (*go public*) menjadi lebih profesional dalam pengelolaannya. Hal tersebut disebabkan perusahaan tersebut dituntut untuk memiliki *Good Corporate Governance* yang lebih bagus.

Selain itu ada beberapa alasan lain suatu perusahaan melakukan Penawaran Umum, yaitu:<sup>11</sup>

- 1) Memperoleh dana pembiayaan dalam jumlah besar dan pasti.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal.14.

<sup>11</sup>Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi* (Bandung: PT. Alumni, 2010), hal. 215.

- 2) Meningkatkan efisiensi usaha, memperbesar laba perusahaan dan meningkatkan profesionalisme pengelolaan perusahaan.
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memiliki saham.

**f. *Go Public* dalam Kajian Islam**

Modal pada prinsipnya bisa berasal dari dua sumber, yaitu dari utang dan ekuitas atau sering disebut modal sendiri. Dalam dunia keuangan, utang disebut modal asing. Selanjutnya, modal asing ini bisa berasal dari perorangan/lembaga atau masyarakat luas, yaitu memobilisasi utang dari pasar modal.

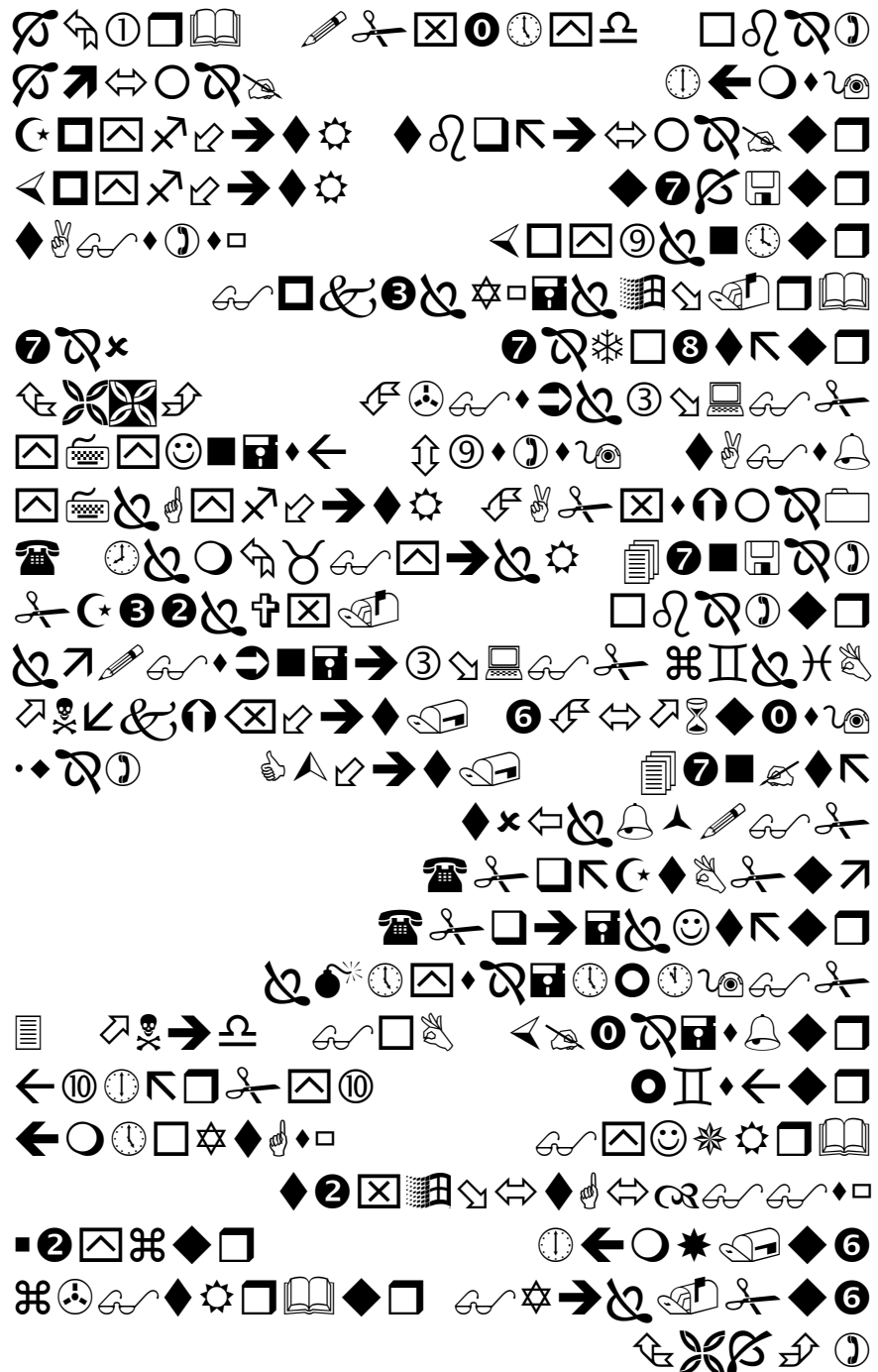
Dengan *go public*, penempatan orang-orang dalam jabatan di perusahaan tidak lagi ditentukan oleh satu orang misalnya pendiri perusahaan melainkan harus diputuskan lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan demikian, akan diperoleh para profesional yang andal karena dipilih oleh banyak orang. Demikian pula dengan modal, perusahaan bisa menggali dana secara tak terbatas dari masyarakat untuk dijadikan tambahan modal.<sup>12</sup>

Konsep *go public* dapat dikaitkan dengan konsep *musyarokah*, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

---

<sup>12</sup>Sawidji Widiadmojo, *Op.Cit.*, hal. 27.

Pengakuan adanya transaksi *musyarokah* yang menunjukkan orang berserikat telah ditulis dalam QS. Shad, ayat 23-24:



Artinya: Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: “Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan.”



(23) Daud berkata: “Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, dan amat sedikitlah mereka ini”. Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya, maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat (24).<sup>13</sup>

Ayat di atas menunjukkan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta, yaitu terjadi atas dasar akad (*ikhtiyar*). Etika dasar dalam perserikatan yaitu memilih partner yang beriman dan saleh, memiliki perhitungan yang jelas dan dapat dipercaya sehingga tidak saling mengkhianati serta apabila terjadi sengketa sudah semestinya diselesaikan dengan cara yang baik dan dengan bantuan pihak lain.<sup>14</sup>

Keterkaitan *musyarokah* dengan konsep *go public* adalah bahwa ketika perusahaan memutuskan untuk *go public* yakni melakukan penawaran umum saham perdana, perusahaan telah memberikan kesempatan bagi masyarakat luas untuk membeli saham perusahaan, dimana dana yang telah diperoleh dari hasil kegiatan *go public* dapat digunakan sebagai tambahan modal bagi perusahaan dan masyarakat tersebut memiliki hak atas perusahaan, seperti hak untuk mendapatkan dividen atas modal yang ditanamkan sesuai dengan besar kecilnya kontribusi dana yang diberikan oleh

---

<sup>13</sup>Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 189.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 192.

masyarakat. Hal ini sesuai dengan konsep *musyarokah* yang telah dijelaskan, bahwa terdapatnya kerjasama antar dua orang atau lebih dalam menjalankan suatu usaha secara bersama-sama dimana keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan besar kecilnya kontribusi dana yang diberikan.

Di dalam konsepnya terdapat 2 jenis *musyarokah*, yaitu:<sup>15</sup>

- 1.) *Musyarokah* Kepemilikan, yaitu tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan kepemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih.
- 2.) *Musyarokah* Akad, yaitu tercipta dengan cara kesepakatan anatara dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *musyarokah*. Mereka pun sepakat berbagi keuntungan dan kerugian.

*Musyarokah/syirkah* akad terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

- a.) *Syirkah al-inan* adalah kontrak antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Kedua pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang disepakati di anatara mereka. Akan tetapi, porsi masing-masing pihak, baik dalam dana maupun kerja atau bagi hasil, tidak harus sama dan identik sesuai dengan kesepakatan mereka.

---

<sup>15</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 91

- b.) *Syirkah Mufawwadhah* adalah kontrak kerjasama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Setiap pihak membagi keuntungan dan kerugian secara sama. Dengan demikian, syarat utama dari jenis *al-musyarakah* ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggungjawab, dan beban utang dibagi oleh masing-masing pihak.
- c.) *Syirkah A'maal* adalah kontrak kerjasama dua orang atau lebih seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu.
- d.) *Syirkah Wujuh* adalah kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise baik serta ahli dalam bisnis.

Berdasarkan jenis-jenis *musyarakah/syirkah* di atas, yang paling mendekati dengan konsep *go public* adalah *syirkah al-inan*, karena jenis *syirkah* ini merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih dengan memberikan masing-masing modal untuk diproduktifkan (dikelola) secara bersama-sama, serta pengelolaannya pun tidak dibedakan pada satu orang melainkan dijalankan oleh pemegang saham (investor), keuntungan dan kerugian pun akan ditanggung secara bersama-sama tergantung besar-kecilnya dana yang disetorkan.

## 2. Laporan Keuangan

### a. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).<sup>16</sup>

Menurut Hery “laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”<sup>17</sup> Menurut Irham Fahmi “laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”<sup>18</sup>

Dalam Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia) dikatakan bahwa laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana.<sup>19</sup> Menurut Zaki Baridwan “laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan,

---

<sup>16</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal.7.

<sup>17</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 3.

<sup>18</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 2.

<sup>19</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 6.

merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.”<sup>20</sup>

Singkatnya, laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan dan menginformasikan seluruh pemasukan atau pengeluaran yang dilakukan dalam transaksi periode tertentu.

#### **b. Keterbatasan Laporan Keuangan**

Dalam Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia secara terperinci menjelaskan tentang sifat dan keterbatasan laporan keuangan sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Laporan keuangan ialah laporan yang bersifat sejarah, yang tidak lain merupakan laporan atas kejadian-kejadian yang telah lewat, maka terdapat keterbatasan dalam penggunaannya, misalnya untuk investasi.
- 2) Laporan keuangan itu bersifat umum, dan bukan untuk memenuhi keperluan tiap-tiap pemakai.
- 3) Laporan keuangan itu sebagai hasil dari pemakaian stelsel timbulnya hak dan kewajiban dalam akuntansi.
- 4) Laporan keuangan itu bersifat *konservatif* dalam sikapnya menghadapi ketidak-pastian, peristiwa-peristiwa yang tidak menggantungkan segera diperhitungkan kerugiannya.

---

<sup>20</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015), hal. 17.

<sup>21</sup>Munawir, *Op.Cit.* hal. 10.

- 5) Laporan keuangan itu lebih menekankan bagaimana keadaan sebenarnya peristiwa-peristiwa itu dilihat dari sudut ekonomi daripada berpegang pada formilnya.
- 6) Laporan keuangan itu menggunakan istilah-istilah teknis, dalam hubungan ini sering didapatkan istilah-istilah yang umum dipakai diberikan pengertian yang khusus, di lain pihak laporan keuangan itu mengikuti kelaziman-kelaziman dan perkembangan dunia usaha.

### c. Pihak Pemakai Laporan Keuangan

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Para pengguna informasi akuntansi dikelompokkan ke dalam 2 kategori, yaitu:<sup>22</sup>

#### 1) *Internal Users*

Pihak *internal users* terdiri dari, yaitu:

##### a) Direktur dan Manager Keuangan

Laporan keuangan digunakan untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditor.

##### b) Direktur Operasional dan Manager Pemasaran

---

<sup>22</sup>Hery, *Op.Cit.*, hal. 11.

Laporan keuangan digunakan untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan.

c) Manager dan Supervisor Produksi

Laporan keuangan digunakan untuk menentukan besarnya harga pokok produksi, yang pada akhirnya digunakan untuk menetapkan harga pokok per unit.

2) *External Users*

Pihak *external users* terdiri dari, yaitu:

a) Investor (Penanam Modal)

Laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya.

b) Kreditor

Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi besarnya tingkat risiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang.

c) Pemerintah

Laporan keuangan digunakan dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.

d) Badan Pengawas Pasar Modal

Laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan emiten dengan tujuan untuk melindungi investor.

- e) Ekonom, Praktisi, dan Analis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional, dan lain sebagainya.



### 3. Profitabilitas

#### a. Definisi Profitabilitas

Menurut Kasmir, “profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.<sup>23</sup>

Menurut R. Agus Sartono, “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.<sup>24</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal biasanya.

#### b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih dari waktu ke waktu.

---

<sup>23</sup>Kasmir, *Op.Cit.* hal.217.

<sup>24</sup>R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2001), hal. 122.

<sup>25</sup>Kasmir, *Op.Cit.* hal. 197.

- 5) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

### c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu:<sup>26</sup>

1) *Operating Profit Margin* (OPM)

*Operating Profit Margin* (OPM) adalah ukuran tingkat laba operasi dibandingkan dengan penjualan bersih.

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Rasio ini disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

3) *Return on Investment* (ROI)

*Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan investasi yang telah ditanamkan (*asset* yang dimilikinya) untuk mendapatkan laba.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hal. 199.

Suatu pernyataan yang disampaikan oleh Al-Ghazali adalah keuntungan merupakan kompensasi dari kepayahan perjalanan, risiko bisnis dan ancaman keselamatan diri pengusaha. Sehingga sangat wajar seseorang memperoleh keuntungan yang merupakan kompensasi dari risiko yang ditanggungnya dan tidak ada unsur merugikan pihak lain.

#### 4) *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis Komparasi Profitabilitas Laporan Keuangan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk Sebelum dan Sesudah *Go Public* Periode 2009-2018, yaitu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vivi Yanty Sugianto (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> pada PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014. (Jurnal Bisnis dan	Kesimpulan dari analisa dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut, Pada variabel CR, DER, DAR, TATO, FATO, ROA, ROE dan NPM yang diuji dengan metode <i>Wilcoxon Signets Ranks Test</i>

		Manajemen Universitas Tarumanegara)	menunjukkan tidak adanya perubahan. <sup>27</sup>
2	Putu Agus Agung Wirajunayasa (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offerings</i> . (Jurnal Akuntansi Universitas Udayana)	Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dengan Rasio ROA pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2008-2012. Perbedaan muncul di tahun ketiga dan keempat sesudah melakukan IPO. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO dengan Rasio NPM pada tahun pertama sampai tahun keempat pada perusahaan yang melakukan IPO periode tahun 2008-2012. <sup>28</sup>
3	Dwi Anggraini (2018)	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> , Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015. (Skripsi, Fakultas Ekonomi	Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa, <i>Return on Assets</i> (ROA) membuktikan tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah <i>go public</i> terhadap rasio profitabilitas. <i>Current Ratio</i> (CR) membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah <i>go public</i> terhadap rasio likuiditas. <i>Total Assets</i>

<sup>27</sup>Vivi Yanty Sugianto, *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public pada PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014*, dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Brawijaya, Volume 52, No.11, November 2016, hal. 89.

<sup>28</sup>Putu Agus Agung Wirajunayasa dan Asri Dwija Putri, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offerings*, dalam Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.19, No.3, Juni 2017, hal. 1938.

		Universitas Islam Indonesia (Yogyakarta)	<i>Turnover</i> (TATO) membuktikan tidak adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>go public</i> terhadap rasio aktivitas. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah <i>go public</i> terhadap rasio solvabilitas. <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>go public</i> . <sup>29</sup>
4.	Ria Handayani (2018)	Analisis Komparasi Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Syariah Periode 2011-2016. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan Bank Panin Syariah pada tahun 2013 sampai 2013 dimana status perusahaan masih tertutup, memang telah banyak perbedaan positif terjadi setelah diberlakukannya IPO yang mengubah status Bank Panin Syariah menjadi perseroan yang bersifat publik. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang dilakukan pada Bank Panin Syariah sebelum dan Sesudah IPO menunjukkan tidak adanya peningkatan keuangan secara keseluruhan. Uji

<sup>29</sup>Dwi Angraini, *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public, Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), hal. 53.

			lanjutan untuk melihat apakah perubahan profitabilitas ini dipengaruhi oleh adanya IPO atau tidak, maka dilakukan uji beda Paired-Sample T Test, hasilnya adalah tidak ada perbedaan rata-rata profitabilitas antara sebelum IPO dengan setelah IPO. Maka dapat disimpulkan bahwa IPO tidak mempengaruhi profitabilitas, baik ROE, ROI, OPM dan GPM pada Bank Panin Syariah untuk periode tahun 2011 hingga 2016. <sup>30</sup>
5.	Rika Ramadhani (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan <i>Current Ratio</i> antara sebelum dan setelah melakukan IPO, terdapat perbedaan yang signifikan <i>Debt to Equity Ratio</i> antara sebelum dan setelah melakukan IPO, terdapat perbedaan yang signifikan <i>Debt Ratio</i> antara sebelum dan setelah IPO, tidak terdapat perbedaan yang signifikan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) antara

<sup>30</sup>Ria Handayani, *Analisis Komparasi Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Syariah Periode 2011-2016* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hal. 55.

			sebelum dan setelah IPO, tidak terdapat perbedaan yang signifikan <i>Return on Investment</i> (ROI) antara sebelum dan setelah IPO, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan <i>Return on Equity</i> (ROE) antara sebelum dan setelah IPO. <sup>31</sup>
--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vivi Yanty Sugianto, yaitu sama-sama menggunakan rasio NPM, ROI dan ROE dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain, seperti OPM dan pada penelitian yang dilakukan oleh Vivi Yanty Sugianto memiliki rasio tambahan lain, seperti CR, DER, DAR, TATO dan FATO.
2. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Agus Agung Wirajunayasa, yaitu sama-sama menggunakan rasio ROI dan NPM dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain, seperti OPM dan ROE.

---

<sup>31</sup>Rika Ramadhani, *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014* (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018), hal. 77.

3. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Anggraini, yaitu sama-sama menggunakan rasio ROI dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain, seperti NPM, OPM dan ROE dan pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggraini memiliki rasio tambahan lain, seperti CR, TATO, DER dan EPS.
4. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria Handayani, yaitu sama-sama menggunakan rasio OPM, ROI dan ROE dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain, seperti NPM dan pada penelitian yang dilakukan oleh Ria Handayani memiliki rasio tambahan lain, seperti GPM.
5. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Ramadhani, yaitu sama-sama menggunakan rasio NPM, ROI dan ROE dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain, seperti OPM dan pada penelitian yang dilakukan oleh Rika Ramadhani memiliki rasio tambahan yang lain seperti, CER, DER, DAR dan TATO.

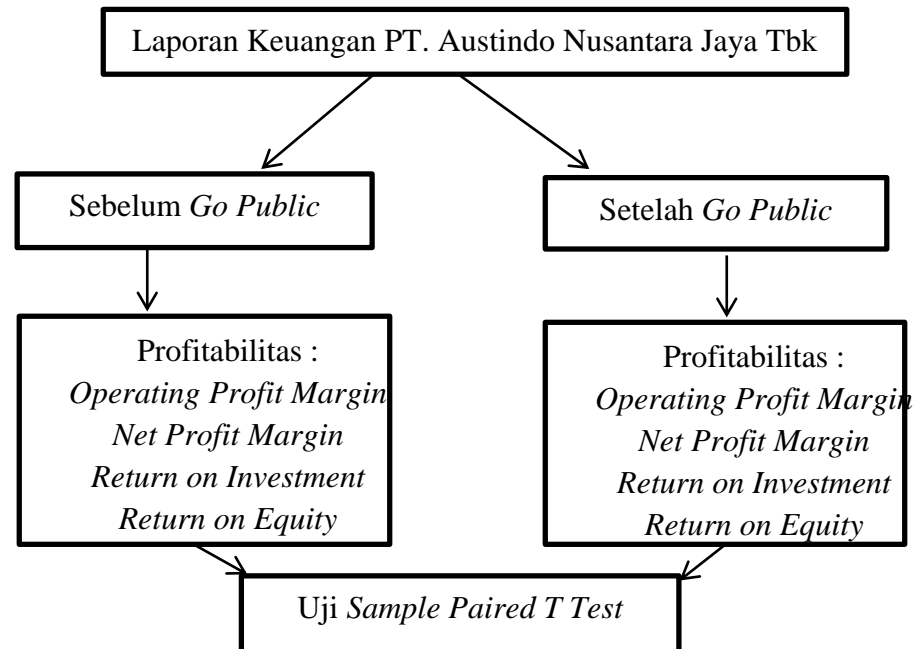
### **C. Kerangka Pikir**



Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Secara sistematis kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Penawaran umum (*go public*) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat selaku investor dengan cara menjual saham atau obligasi. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham/*go public* dapat digunakan untuk ekspansi, memperbaiki dan memperkuat struktur permodalan serta membayar utang perusahaan, sehingga terjadi pembesaran volume usaha karena membesarnya potensi laba. Laba atau profit yang maksimal merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan disamping hal-hal lainnya. Sehingga, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti apa yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Salah satu cara menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis profitabilitas perusahaan tersebut, seperti *operating profit margin* (OPM), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). Seharusnya profitabilitas mengalami peningkatan dibandingkan sebelum *go public*. Karena dana yang diperoleh dari proses penawaran umum saham/*go public* tidak digunakan lagi sebagai tambahan modal, membayar hutang perusahaan dan pengembangan usaha. Sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat dan secara otomatis profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Penelitian ini menggunakan uji-t dua sampel berkorelasi (*paired sampel t-test*) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu, yaitu sebelum dan sesudah *go public*.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>32</sup>

Adapun hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.71.

Ho1: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* (OPM) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

Ha1: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* (OPM) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

Ho2: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

Ha2: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

Ho3: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Investment* (ROI) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

Ha3: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Investment* (ROI) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

Ho4: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

Ha4: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan 27 April 2019 sampai dengan 24 Maret 2020. Perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah salah perusahaan yang bergerak dalam produksi dan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya, yang terdaftar di ISSI yaitu PT. Austindo Nusantara Jaya (ANJ).

#### **2. Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan sifatnya, jenis data penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).<sup>1</sup> Data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diakses melalui *website* resmi PT. Austindo Nusantara Jaya, yaitu [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com). Data Sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan, baik mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung, CV. Alfabeta, 2007), hal. 23.

<sup>2</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 121.



### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Menurut Rahmat “populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.”<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Austindo Nusantara Jaya Periode 2009-2018 yang diakses langsung dari *website* resmi perusahaan tersebut dengan jumlah populasi sebanyak 5 data laporan keuangan tahunan sebelum *go public* (2009-2013) dan 5 data laporan keuangan tahunan sesudah *go public* (2014-2018). Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 10 populasi.

#### b. Sampel

Sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.<sup>5</sup> Maksudnya adalah bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif lebih kecil, kurang dari 30.<sup>6</sup>

Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 5 data laporan keuangan tahunan sebelum *go*

---

<sup>3</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 273.

<sup>4</sup>Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 113.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 114.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal. 78.

*public* (2009-2013) dan 5 data laporan keuangan tahunan sesudah *go public* (2014-2018). Jadi jumlah sampel dalam penelitian adalah 10 sampel.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Studi Perpustakaan**

Dalam Penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

##### **b. Studi Dokumentasi**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi melalui penelusuran data sekunder. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* PT. Austindo Nusantara Jaya, yaitu [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com).

#### **5. Analisis Data**

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan mengenai subjek permasalahan.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data, sebagai berikut:

##### **a. Statistik Deskriptif**

---

<sup>7</sup>Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 38.



Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menentukan tingkat rata-rata, standar deviasi dan varian indikator rasio profitabilitas keuangan sebelum dan sesudah *go public* ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 2) Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah *go public*.<sup>8</sup>

#### b. Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas untuk penelitian ini adalah *kolmogrov smirnov*, karena teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel. Teknik *kolmogrov smirnov* adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik.<sup>9</sup> Adapun kriteria pengujian normalitas data menggunakan teknik *kolmogrov smirnov* adalah:

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op.Cit.* hal. 29.

<sup>9</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

c. Uji Beda *Paired-Sample T-Test*

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan tipe atau jenis uji statistik tergantung dari jenis data atau variabel yang dipakai dalam penelitian. Berikut ini disajikan dalam tabel penggunaan jenis data (variabel) dan jenis uji statistik yang tepat dalam analisis komparatif.<sup>10</sup>

**Tabel III.1**  
**Teknik analisis dalam Analisis komparatif**

Jenis Data	Bentuk Komparatif			
	Dua Sampel		Lebih dari Dua Sampel (k sampel)	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Nominal	McNem er	<i>Fisher Exact</i>	<i>Chi Square</i>	<i>Chi Square</i>
		<i>Chi Square</i>	<i>Cochram</i>	
Ordinal	Uji-t	<i>Median Test</i>	<i>Friedman</i>	<i>Median Extension</i>
	<i>Wilcoxon Matched pairs</i>	<i>Mann- Whitney U test</i>	<i>Two way Anova</i>	<i>Kruskal Walls  One Way Anova</i>
Interval/	<i>t-test</i>	<i>t-test Independen</i>	<i>One Way Anova</i>	<i>One Way Anova</i>

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 235.

Rasio	<i>paired</i>		<i>Two Way Anova</i>	<i>Two Way Anova</i>
-------	---------------	--	----------------------	----------------------

Berdasarkan Tabel III.1 di atas maka uji yang digunakan adalah uji-t dua sampel berkorelasi (*paired sampel t-test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk menganalisis dua sampel berkorelasi dengan jenis data interval/rasio, digunakan uji-t dua sampel berkorelasi (*paired sampel t-test*).<sup>11</sup> Uji ini juga digunakan pada penelitian yang jumlah sampelnya kecil yaitu tidak lebih dari 30. Perhitungan dua sampel berkorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS*.

Kriteria dalam pengujian ini adalah:<sup>12</sup>

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 248.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 249.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT. Austindo Nusantara Jaya**

PT. Austindo Nusantara Jaya (ANJ) didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT. Austindo Teguh Jaya (ATJ). Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT. Austindo Nusantara Jaya (ANJ) pada tanggal 16 Juli 1998. Pada awalnya Perseroan memiliki ketertarikan di bidang jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan serta agribisnis, selanjutnya di tahun 2012, ANJ mulai berkonsentrasi pada sektor minyak kelapa sawit seraya memulai bisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya, dalam rangka mendukung visinya untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia. Bagian kedua dari visi tersebut, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan alam, mencerminkan komitmen kuat kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga seluruh masyarakat dan alam dapat berkembang dan sejahtera.

ANJ merupakan perusahaan induk dengan kegiatan utama, baik secara langsung ataupun melalui anak perusahaannya, bergerak di bidang produksi dan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya. Saat ini, Perseroan tengah

mempertahankan kemampuannya dalam hal penerapan praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bidang agribisnis baru terutama dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.

Perusahaan ANJ mulai *go-public* pada tahun 2013 melalui Penawaran Umum Saham Perdana atas 10% dari saham kami yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, mereka membukukan pendapatan sebesar USD151,7 juta, EBITDA senilai USD25,1 juta dan rugi bersih sebesar USD0,5 juta.

## 2. Visi dan Misi PT. Austindo Nusantara Jaya

Visi : “Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam”.

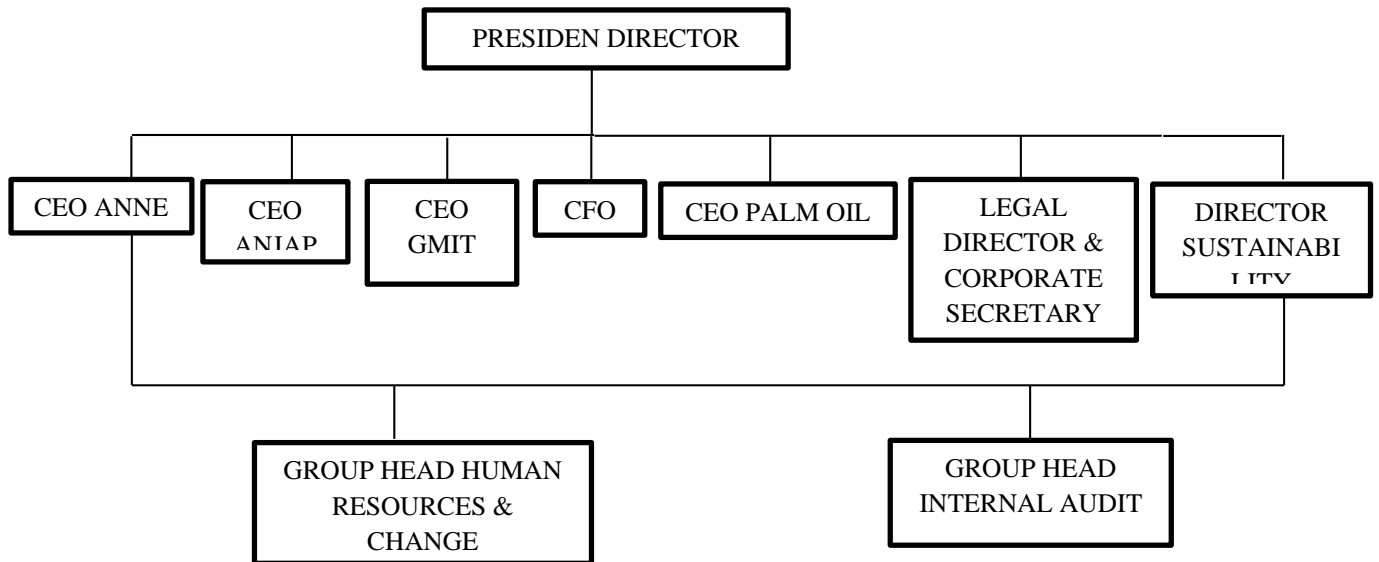
Misi :

- a. Berorientasi pada manusia dan alam:  
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perseroan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- b. Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:  
Berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- c. Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:  
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas
- d. Integritas:  
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapa pun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

## 3. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi PT. Austindo Nusantara Jaya (ANJ) :

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PT. Austindo Nusantara Jaya (ANJ)**



a. Presiden Director

Perseroan dipimpin oleh seorang pemimpin perusahaan yang merupakan fungsi jabatan tertinggi dalam perusahaan yang secara garis besar bertanggung jawab atas tujuan strategis keseluruhan grup ANJ.

b. CEO ANNE

*Chief Exclusive Officer* (CEO) bertugas meliputi seluruh kegiatan dari mulai membentuk visi dan misi perusahaan, menentukan strategi, hingga manajemen anak perusahaan ANJ yaitu PT. Austindo Aufwind New Energy secara keseluruhan.

c. CEO ANJAP

*Chief Exclusive Officer* (CEO) bertugas meliputi seluruh kegiatan dari mulai membentuk visi dan misi perusahaan,

menentukan strategi, hingga manajemen anak perusahaan ANJ yaitu, PT. ANJ Agri Papua secara keseluruhan.

d. CEO GMIT

*Chief Exclusive Officer* (CEO) bertugas meliputi seluruh kegiatan dari mulai membentuk visi dan misi perusahaan, menentukan strategi, hingga manajemen anak perusahaan ANJ, yaitu PT. Gading Mas Indonesia Teguh secara keseluruhan.

e. CFO

*Chief Financial Officer* (CFO) bertugas membentuk strategi penggalangan dana, membuat keputusan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan merumuskan dokumen keuangan serta membahas kesehatan keuangan perusahaan dengan CEO.

f. CEO *Palm Oil*

*Chief Exclusive Officer* (CEO) bertugas meliputi seluruh kegiatan dari mulai membentuk visi dan misi perusahaan, menentukan strategi, hingga manajemen anak perusahaan ANJ, yaitu minyak kelapa sawit (*crude palm oil*), minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit.

g. *Legal Director & Corporate Secretary*

*Legal Director & Corporate Secretary* memiliki wewenang dan tanggungjawab seperti *investor relations*, *compliance officer* dan *liaison officer*.

h. *Director Sustainability*

Wewenang *director sustainability* adalah menjamin seluruh kebijakan *sustainability* yang dikembangkan oleh perusahaan.

i. *Group Head Human Resources & Change Management*

Kelompok kepala yang mengatur perusahaan terkait sumber sumber daya manusia dan manajemen perubahan.

j. *Group Head Internal Audit*

Audit internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas sistem pengendalian internal, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan *reliability* informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan perseroan. Di samping itu, audit internal juga bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan di semua tingkatan telah dilaksanakan secara baik. Audit Internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit direksi.

## **B. Gambaran Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas (*operating profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity*) PT. Austindo Nusantara Jaya tahun 2009-2013 (sebelum *go public*) dan tahun 2014-2018 (sesudah *go public*) yang diperoleh dari laporan keuangan



(laporan neraca dan laba/rugi) tahunan. Data tersebut diolah menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Berikut gambaran data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 1. *Operating profit margin* (OPM)

*Operating profit margin* (OPM) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut:

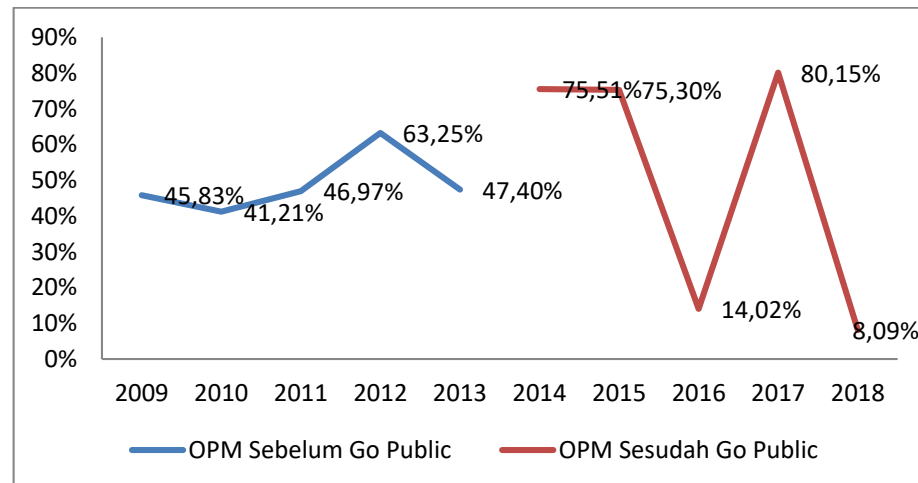
**Tabel IV.1**  
***Operating Profit Margin* (OPM)**  
**PT. Austindo Nusantara Jaya**  
**Sebelum dan Sesudah *Go Public***

<b>Tahun</b>	<b>OPM (%)</b>
<b><i>Sebelum Go Public</i></b>	
2009	45,83
2010	41,21
2011	46,97
2012	63,25
2013	47,40
<b><i>Sesudah Go Public</i></b>	
2014	75,51
2015	75,30
2016	14,02
2017	80,15
2018	8,09

Sumber: [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) (data penelitian diolah)

Agar lebih mudah untuk memahami tabel di atas, dapat juga dilihat pada gambar IV.2 berikut ini:

**Gambar IV.2**  
**Operating Profit Margin (OPM) PT. Austindo Nusantara Jaya**  
**Sebelum dan Sesudah Go Public**



Sumber: [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) (data penelitian diolah)

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa *operating profit margin* (OPM) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum *go public* pada tahun 2009 sebesar 45,83 persen, kemudian menurun pada tahun 2010 menjadi 41,21 persen. Selanjutnya pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan yakni pada tahun 2011 meningkat menjadi 46,97 persen dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 63,25 persen, selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 47,40 persen.

Sesudah *go public* kondisi OPM PT. Austindo Nusantara Jaya cenderung mengalami penurunan, dengan puncak terburuknya pada tahun 2016 dan tahun 2018, yakni sebesar 14,02 persen dan 8,09 persen. Kondisi OPM seperti ini belum pernah terjadi pada ANJ baik sebelum *go public*.



## 2. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel berikut:

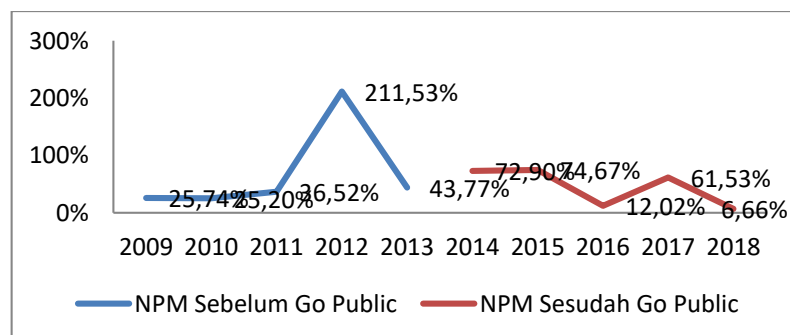
**Tabel IV.2**  
***Net Profit Margin (NPM)***  
**PT. Austindo Nusantara Jaya**  
**Sebelum dan Sesudah *Go Public***

Tahun	NPM (%)
<b>Sebelum <i>Go Public</i></b>	
2009	25,74
2010	25,20
2011	36,52
2012	211,53
2013	43,77
<b>Sesudah <i>Go Public</i></b>	
2014	72,90
2015	74,67
2016	12,02
2017	61,53
2018	6,66

Sumber: [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) (data penelitian diolah)

Agar lebih mudah untuk memahami tabel di atas, dapat juga dilihat pada gambar IV.3 berikut ini:

**Gambar IV.3**  
***Net Profit Margin (NPM) PT. Austindo Nusantara Jaya***  
**Sebelum dan Sesudah *Go Public***



Sumber: [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) (data penelitian diolah)

Berdasarkan gambar IV.3 di atas dapat dilihat bahwa *net profit margin* (NPM) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum *go public* pada tahun 2009 sebesar 25,74 persen, kemudian pada tahun 2010 turun menjadi 25,20 persen. Selanjutnya pada tahun 2011-2012 kondisi NPM mengalami peningkatan yakni menjadi 36,52 persen dan 211,53 persen. Kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 yakni menjadi 43,77 persen.

Sesudah *go public*, NPM mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan, dengan puncak terburuknya pada tahun 2016 dan tahun 2018, yakni sebesar 12,02 persen dan 6,66 persen. Kondisi NPM seperti ini belum pernah terjadi pada ANJ baik sebelum *go public*.

### **3. *Return On Investment* (ROI)**

*Return On Investment* (ROI) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut:

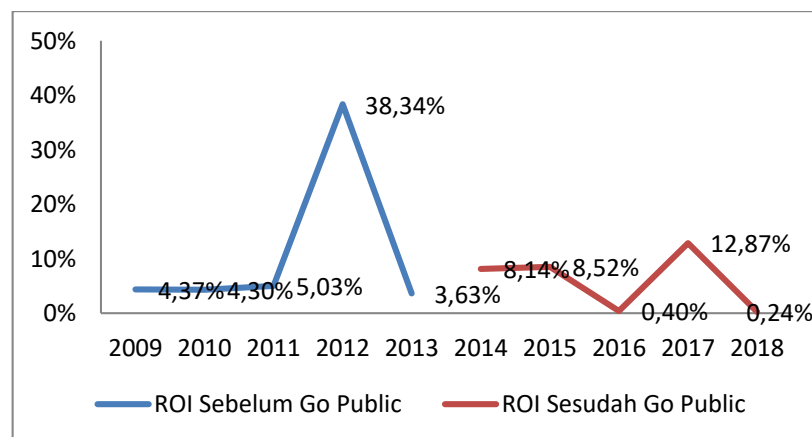
**Tabel IV.3**  
**Return On Investment (ROI)**  
**PT. Austindo Nusantara Jaya**  
**Sebelum dan Sesudah Go Public**

Tahun	ROI (%)
<b>Sebelum Go Public</b>	
2009	4,37
2010	4,30
2011	5,03
2012	38,34
2013	3,63
<b>Sesudah Go Public</b>	
2014	8,14
2015	8,52
2016	0,40
2017	12,87
2018	0,24

Sumber: [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) (data penelitian diolah)

Agar lebih mudah untuk memahami tabel di atas, dapat juga dilihat pada gambar IV.4 berikut ini:

**Gambar IV.4**  
**Return On Investment (ROI) PT. Austindo Nusantara Jaya**  
**Sebelum dan Sesudah Go Public**



Sumber: [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) (data penelitian diolah)

Berdasarkan gambar IV.4 di atas dapat dilihat bahwa *return on investment* (ROI) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum *go public* pada tahun 2009 adalah 4,37 persen. Kemudian mengalami penurunan pada

tahun 2010 menjadi 4,30 persen. Selanjutnya terjadi peningkatan ROI pada tahun 2011-2012, yakni pada tahun 2011 menunjukkan angka 5,03 persen dan tahun 2012 38,34 persen. Pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan menjadi 3,63 persen.

Sesudah *go public* kondisi ROI mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun pada tahun 2016 dan 2018 hingga menembus angka nol koma, yakni pada tahun 2016 sebesar 0,40 persen dan pada tahun 2018 sebesar 0,24 persen. Kondisi ROI seperti ini belum pernah terjadi pada ANJ baik sebelum *go public*.

#### 4. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public* dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

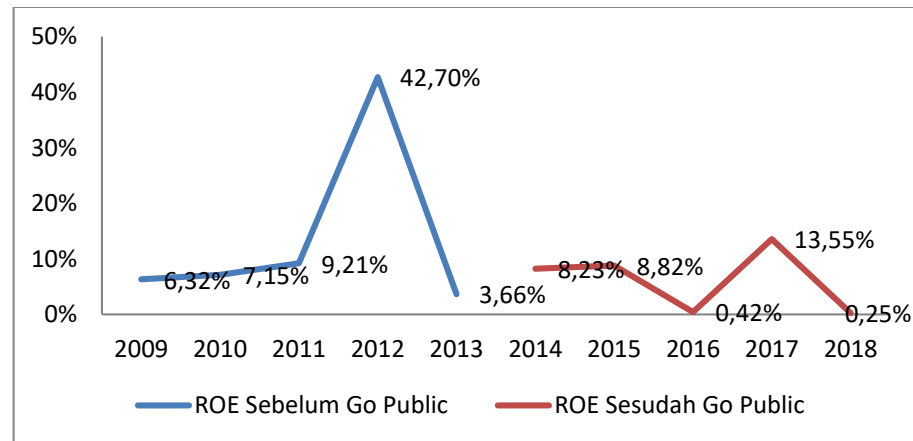
**Tabel IV.4**  
***Return On Equity (ROE)***  
**PT. Austindo Nusantara Jaya**  
**Sebelum dan Sesudah *Go Public***

<b>Tahun</b>	<b>ROE</b>
<b>Sebelum <i>Go Public</i></b>	
2009	6,32
2010	7,15
2011	9,21
2012	42,70
2013	3,66
<b>Sesudah <i>Go Public</i></b>	
2014	8,23
2015	8,82
2016	0,42
2017	13,55
2018	0,25

Sumber: [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) (data penelitian diolah)

Agar lebih mudah untuk memahami tabel di atas, dapat juga dilihat pada gambar IV.5 berikut ini:

**Gambar IV.5**  
**Return On Equity (ROE) PT. Austindo Nusantara Jaya**  
**Sebelum dan Sesudah Go Public**



Sumber: [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com) (data penelitian diolah)

Berdasarkan gambar IV.5 di atas dapat dilihat bahwa *return on equity* (ROE) PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum *go public* pada tahun 2009 sebesar 6,32 persen. Pada tahun 2010-2012 mengalami peningkatan menjadi 7,15 persen, 9,21 persen dan 42,70 persen. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 3,66 persen.

Sesudah *go public* kondisi ROE mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun pada tahun 2016 dan 2018 hingga menembus angka nol koma, yakni pada tahun 2016 sebesar 0,42 dan pada tahun 2018 sebesar 0,25. Kondisi ROE seperti ini belum pernah terjadi pada ANJ baik sebelum *go public*.



### **C. Hasil Analisis Data**

Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi dan varian, range dan lainnya. Berikut analisis statistik deskriptif untuk uji komparatif profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public*.

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai *maximum* dan nilai *minimum*.

Adapun hasil analisis statistik deskriptif dari rasio profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

##### **a. *Operating Profit Margin (OPM)***

Hasil analisis deskriptif *Operating Profit Margin* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OPM Sebelum	5	41,21	63,25	48,9320	8,37337
OPM Sesudah	5	8,09	80,15	50,6140	36,22498
Valid N (listwise)	5				

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat diketahui jumlah data OPM sebanyak 5, dengan rata-rata rasio OPM sebelum *go public* sebesar 48,9320 dan sesudah *go public* sebesar 50,6140, standar deviasi OPM sebelum *go public* sebesar 8,37337 dan sesudah *go public* sebesar 36,22498. Rasio *minimum* OPM sebelum *go public* sebesar 41,21 dan sesudah *go public* sebesar 8,09 serta rasio *maximum* OPM sebelum *go public* sebesar 63,25 dan sesudah *go public* sebesar 80,15.

**b. Net Profit Margin (NPM)**

Hasil analisis deskriptif *Net Profit Margin* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM Sebelum	5	25,20	211,53	68,5520	80,30437
NPM Sesudah	5	6,66	74,67	45,5560	33,49646
Valid N (listwise)	5				

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui jumlah data NPM sebanyak 5, dengan rata-rata rasio NPM sebelum *go public*

sebesar 68,5520 dan sesudah *go public* sebesar 45,5560, standar deviasi NPM sebelum *go public* sebesar 80,30437 dan sesudah *go public* sebesar 33,49646. Rasio *minimum* NPM sebelum *go public* sebesar 25,20 dan sesudah *go public* sebesar 6,66 serta rasio *maximum* NPM sebelum *go public* sebesar 211,53 dan sesudah *go public* sebesar 74,67.

**c. Return On Investment (ROI)**

Hasil analisis deskriptif *Return On Investment* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI Sebelum	5	3,63	38,34	11,1340	15,21669
ROI Sesudah	5	,24	12,87	6,0340	5,53757
Valid N (listwise)	5				

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui jumlah data ROI sebanyak 5, dengan rata-rata rasio ROI sebelum *go public* sebesar 11,1340 dan sesudah *go public* sebesar 6,0340, standar deviasi ROI sebelum *go public* sebesar 15,21669 dan sesudah *go public* sebesar 5,53757. Rasio *minimum* ROI sebelum *go public* sebesar 3,63 dan sesudah *go public* sebesar 0,24 serta rasio *maximum* ROI sebelum *go public* sebesar 38,34 dan sesudah *go public* sebesar 12,87.

#### d. *Return On Equity (ROE)*

Hasil analisis deskriptif *Return On Equity* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE Sebelum	5	3,66	42,70	13,8080	16,27322
ROE Sesudah	5	,25	13,55	6,2540	5,78369
Valid N (listwise)	5				

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui jumlah data ROE sebanyak 5, dengan rata-rata rasio ROE sebelum *go public* sebesar 13,8080 dan sesudah *go public* sebesar 6,2540, standar deviasi ROE sebelum *go public* sebesar 16,27322 dan sesudah *go public* sebesar 5,78369. Rasio *minimum* ROE sebelum *go public* sebesar 3,66 dan sesudah *go public* sebesar 0,25 serta rasio *maximum* ROE sebelum *go public* sebesar 42,70 dan sesudah *go public* sebesar 13,55.

## 2. Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas untuk penelitian ini adalah *kolmogrov smirnov*, karena teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel. Teknik *kolmogrov smirnov* adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik.

**a. Operating Profit Margin (OPM)**

Hasil uji normalitas *Operating Profit Margin* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		OPM
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49,7730
	Std. Deviation	24,80260
	Absolute	,165
Most Extreme Differences	Positive	,138
	Negative	-,165
Kolmogorov-Smirnov Z		,522
Asymp. Sig. (2-tailed)		,948

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, nilai *asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa data OPM PT.Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal, karena nilai *asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $0,948 > 0,05$ ).

**b. Net Profit Margin (NPM)**

Hasil uji normalitas *Net Profit Margin* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		NPM
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	57,0540
	Std. Deviation	59,25956
	Absolute	,283
Most Extreme Differences	Positive	,283
	Negative	-,198
Kolmogorov-Smirnov Z		,895
Asymp. Sig. (2-tailed)		,399

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, nilai *asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa data NPM PT.Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal, karena nilai *asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $0,399 > 0,05$ ).

**c. Return On Investment (ROI)**

Hasil uji normalitas *Return On Investment* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROI
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8,5840
	Std. Deviation	11,12492
	Absolute	,302
Most Extreme Differences	Positive	,302
	Negative	-,227
Kolmogorov-Smirnov Z		,956
Asymp. Sig. (2-tailed)		,320

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0,320. Hal ini menunjukkan bahwa data ROI PT.Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal, karena nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $0,320 > 0,05$ ).

**d. Return On Equity (ROE)**

Hasil uji normalitas *Return On Equity* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROE
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	10,0310
	Std. Deviation	12,18255
Most Extreme Differences	Absolute	,327
	Positive	,327
	Negative	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		1,034
Asymp. Sig. (2-tailed)		,236

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa data ROI PT.Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal, karena nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $0,236 > 0,05$ ).

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel dalam penelitian ini, yaitu *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investmen (ROI)*

dan *Return On Equity* (ROE) memiliki data yang berdistribusi normal. Sehingga hipotesis dari masing-masing variabel tersebut akan diuji menggunakan statistik parametrik yaitu uji-t dua sampel berkorelasi (*sample paired t-test*).

### 3. Uji Dua Sampel Berkorelasi (*Paired Sample T-Test*)

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan tipe atau jenis uji statistik tergantung dari jenis data atau variabel yang dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan uji dua sampel berkorelasi (*Paired Sample T-Test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Uji ini juga digunakan pada penelitian yang jumlah sampelnya kecil yaitu tidak lebih dari 30.

#### a. *Operating Profit Margin* (OPM)

Hasil uji *paired sample t-test Operating Profit Marginn* dengan menggunakan SPSS versi adalah sebagai berikut:



**Tabel IV.13**  
**Uji Paired Sample T-Test**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 OPM Sebelum - OPM Sesudah	-1,6820	35,16203	15,72494	-45,34143	41,97743	-,107	4	,920

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.13 di atas menunjukkan bahwa NPM sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0,107 dan nilai  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik adalah 2,13185. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(-0,107 < 2,13185)$ , maka  $H_0$  diterima. Jika dilihat dari nilai probabilitasnya, nilai *sig (2-tailed)*  $> 0,05$  ( $0,920 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

**b. Net Profit Margin (NPM)**

Hasil uji *paired sample t-test Net Profit Marginn* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Uji Paired Sample T-Test**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences				t	d	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 NPM sebelum – NPM sesudah	22,99600	81,40127	36,40376	-78,07703	124,06903	,632	,562	

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.14 di atas menunjukkan bahwa NPM sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,632 dan nilai  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik adalah 2,13185. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu ( $0,632 < 2,13185$ ), maka  $H_0$  diterima. Jika dilihat dari nilai probabilitasnya, nilai *sig (2-tailed)*  $> 0,05$  ( $0,562 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

**c. Return On Investment (ROI)**

Hasil uji *paired sample t-test Return On Investment* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.15**  
**Uji Paired Sample T-Test**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	ROI sebelum – ROI sesudah	5,10000	12,07913	5,40195	-9,89822	20,09822	,944	,399	

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.15 di atas menunjukkan bahwa ROI sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,944 dan nilai  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik adalah 2,13185. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu ( $0,944 < 2,13185$ ), maka  $H_0$  diterima. Jika dilihat dari nilai probabilitasnya, nilai *sig* (2-tailed)  $> 0,05$  ( $0,399 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

**d. Return On Equity (ROE)**

Hasil uji *paired sample t-test Return On Equity* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.16**  
**Uji Paired Sample T-Test**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
ROE Pai sebelum r 1 – ROE sesudah	7,554 00	12,8426 7	5,743 42	- 8,392 29	23,5002 9	1,31 5	4	,259

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel IV.16 di atas menunjukkan bahwa ROE sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 1,315 dan nilai  $t_{tabel}$  dilihat pada tabel statistik adalah 2,13185. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu ( $1,315 < 2,13185$ ), maka  $H_0$  diterima. Jika dilihat dari nilai probabilitasnya, nilai *sig* (2-tailed)  $> 0,05$  ( $0,259 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah *Go Public*, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Operating Profit Margin* (OPM) dapat digunakan sebagai indikator mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Jika dana yang diperoleh dari hasil *go public*

digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, maka laba yang diperoleh perusahaan setelah *go public* diharapkan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini hasil perhitungan rasio OPM mengalami penurunan yang buruk jika dibandingkan sebelum *go public* dan penurunan ini belum pernah terjadi pada perusahaan ANJ baik sebelum *go public*. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Operating Profit Margin* (OPM) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara OPM sebelum *go public* dengan OPM sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya. Hal ini mungkin dikarenakan dana yang diperoleh dari hasil *go public* belum digunakan secara optimal untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga belum mendapatkan perbedaan laba, baik sebelum *go public* maupun sesudah *go public*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ria Handayani yang berjudul Analisis Komparasi Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Syariah Periode 2011-2016.

2. *Net Profit Margin* (NPM) dapat digunakan sebagai indikator mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Jika dana yang diperoleh dari hasil *go public* digunakan untuk menambah aset sebagai investasi sehingga aset tersebut secara maksimal meningkatkan produksi penjualan, maka laba yang diperoleh perusahaan setelah *go public* diharapkan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini hasil perhitungan rasio NPM mengalami

penurunan yang buruk jika dibandingkan sebelum *go public* dan penurunan ini belum pernah terjadi pada perusahaan ANJ baik sebelum *go public*. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM sebelum *go public* dengan NPM sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya. Hal ini mungkin dikarenakan dana yang diperoleh dari hasil *go public* belum digunakan secara optimal untuk meningkatkan aset sebagai investasi, sehingga belum mendapatkan perbedaan laba, baik sebelum *go public* maupun sesudah *go public*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putu Agus Wirajunayasa yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO). Kemudian didukung oleh peneli Vivi Yanty Sugianto yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014.

3. *Return on investment* (ROI) dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Jika dana yang diperoleh dari proses *go public* digunakan perusahaan untuk menambah aset sebagai ekspansi dan investasi, maka laba yang diperoleh perusahaan setelah *go public* diharapkan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini hasil perhitungan rasio ROI mengalami penurunan yang buruk jika dibandingkan sebelum *go public* dan penurunan ini belum pernah

terjadi pada perusahaan ANJ baik sebelum *go public*. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Return On Investment* (ROI) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROI sebelum *go public* dengan NPM sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya. Hal ini mungkin dikarenakan dana yang diperoleh dari hasil *go public* belum digunakan secara optimal untuk meningkatkan aset perusahaan baik untuk ekspansi maupun investasi sehingga belum mendapatkan perbedaan laba, baik sebelum *go public* maupun setelah *go public*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dwi Anggraini yang berjudul Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Go Public*, Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015.

4. *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan ekuitas perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Jika dana yang diperoleh dari proses *go public* digunakan untuk meningkatkan modal kerja sebagai investasi, maka laba yang diperoleh perusahaan setelah *go public* diharapkan mengalami peningkatan dari sebelum *go public*. Dalam penelitian ini hasil perhitungan rasio ROE mengalami penurunan yang buruk jika dibandingkan sebelum *go public* dan penurunan ini belum pernah terjadi pada perusahaan ANJ baik sebelum *go public*. Hal ini mungkin dikarenakan dana yang diperoleh dari hasil *go public* belum digunakan secara optimal untuk meningkatkan modal

kerja sebagai investasi, sehingga belum mendapatkan perbedaan laba, baik sebelum *go public* maupun setelah *go public*. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum *go public* dengan ROE sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rika Ramadhani yang berjudul *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui hasil hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan belum berhasil dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan. Hal ini mungkin dikarenakan dana yang diperoleh perusahaan dari proses *go public* belum digunakan secara maksimal untuk meningkatkan laba perusahaan. Karena, salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* adalah agar bisa mendapatkan dana dari masyarakat dari hasil penjualan saham sebagai bentuk pendanaan eksternal, dimana dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan, aset maupun ekspansi sehingga terjadi pembesaran volume laba perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya tidak mengalami peningkatan sesudah *go public*. Hal ini dikarenakan dari keempat rasio profitabilitas yang diuji yaitu *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment*



(ROI) dan *Return On Equity* (ROE) yang diukur selama 5 tahun sebelum *go public* dan 5 tahun sesudah *go public*, tidak ada satu pun yang menunjukkan adanya perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah *go public*.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini digunakan menggunakan langkah-langkah yang telah direncanakan. Untuk memperoleh hasil yang bagus tentu akan sulit, sehingga dalam penelitian ini di jelaskan beberapa keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sehingga memerlukan berbagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas hanya menggunakan 4 rasio yakni *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE). Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah rasio yang lainnya dalam penelitian.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data laporan keuangan sebelum *go public*. Perusahaan hanya mencantumkan 5 tahun laporan keuangan sebelum *go public*.
3. Objek penelitian yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan sampel sebanyak 5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah perusahaan untuk dijadiakn objek penelitian.

Meskipun demikian, keterbatasan penelitian ini tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan ini tidak akan mengurangi makna penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap uji hipotesis yang telah dilakukan pada profitabilitas (*Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment dan Return on Equity*) PT. Austindo Nusantara Jaya dengan menggunakan uji *sample paired t-test* dapat diketahui bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Operating Profit Margin* (OPM) sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Investment* (ROI) sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Austindo Nusantara Jaya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis komparatif profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah *Go Public* peneliti memberikan saran terkait penelitian, sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada PT. Austindo Nusantara Jaya agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaannya.
2. Peneliti menyarankan kepada PT. Austindo Nusantara Jaya agar konsisten meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya untuk menarik investor menanamkan modalnya untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah sampel penelitian dengan menambah cakupan laporan keuangan atau melakukan studi empiris pada perusahaan dari sub sektor yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian yang dilakukan lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Andri Soemitro, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Anggota IKAPI, *Himpunan Peraturan Pasar Modal*, Bandung: Fokusmedia, 2009.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Gunawan Widjaja dan Wulandari Risnamanitis, *Go Public dan Go Private di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- H.M.Balfas, *Hukum Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Tata Nusa, 2006.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*, Bandung: PT. Alumni, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF, 2001.
- Rahmat, *Statistika Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.

\_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, CV. Alfabeta, 2007.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2015.

#### **Sumber lain:**

Dwi Anggraini, *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public, Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015*, dalam Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018.

Putu Agus Agung Wirajunayasa dan Asri Dwija Putri, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offerings*, dalam Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.19, No.3, Juni 2017.

Ria Handayani, *Analisis Komparasi Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Syariah Periode 2011-2016* dalam Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Rika Ramadhani, *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*, dalam Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018.

Vivi Yanty Sugianto, *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public pada PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014*, dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Brawijaya, Volume 52, No.11, November 2016.

[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Adinda Maharani Nasution  
 NIM : 16 402 00085  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 14 Juni 1998  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Agama : Islam  
 Anak ke : 6  
 Alamat Lengkap : Jl. M. Nawawi Gg. Harahap II, Kel. Bonan  
 Dolok, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota  
 Padangsidempuan, Sumatera Utara  
 Telepon/No HP : 0852-7540-5150

### II. ORANG TUA

Ayah : Basrah Nasution, ST  
 Pekerjaan : Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
 Ibu : Hera Putria Sari  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Jl. M. Nawawi Gg. Harahap II, Kel. Bonan  
 Dolok, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota  
 Padangsidempuan, Sumatera Utara

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200117 Kota Padangsidempuan (2010)
2. SMP Negeri 4 Kota Padangsidempuan (2013)
3. SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan (2016)
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### IV. RIWAYAT ORGANISASI

1. Ketua koordinasi *Business Corner* dalam Forum Bahasa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FORSABI) (2017-2018)

2. Wakil ketua bidang Akuntansi dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (HMJ ES) (2017-2018)
3. Anggota Forum Kajian Akuntansi (FORKASI) (2017-2018)

**V. PRESTASI yang DIRAIH**

1. Juara III lomba Pidato Bahasa Inggris dalam kegiatan Lomba Seni dan Budaya Islam antar Mahasantri/ah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan (2017)
2. Mahasantriah terbaik di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan (2017)
3. Juara 1 lomba *Story Telling* yang diadakan Forum Bahasa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FORSABI) (2017)
4. Salah satu Mahasiswa yang terpilih sebagai delegasi yang mewakili Provinsi Sumatera Utara dalam acara Festival Pemuda yang diadakan di Semarang (2019)
5. Juara III Lomba Video Sosialisasi *Quick Response Code Indonesia* (QRIS) yang diadakan Bank Indonesia (BI) (2020)



## Lampiran 1

Hasil Output SPSS 21

### Uji Statistik Deskriptif

#### 1. Variabel *Operating Profit Margin* (OPM)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OPM Sebelum	5	41,21	63,25	48,9320	8,37337
OPM Sesudah	5	8,09	80,15	50,6140	36,22498
Valid N (listwise)	5				

#### 2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM Sebelum	5	25,20	211,53	68,5520	80,30437
NPM Sesudah	5	6,66	74,67	45,5560	33,49646
Valid N (listwise)	5				

#### 3. Variabel *Return on Investmen* (ROI)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI Sebelum	5	3,63	38,34	11,1340	15,21669
ROI Sesudah	5	,24	12,87	6,0340	5,53757
Valid N (listwise)	5				

#### 4. Variabel *Return on Equity* (ROE)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE Sebelum	5	3,66	42,70	13,8080	16,27322
ROE Sesudah	5	,25	13,55	6,2540	5,78369
Valid N (listwise)	5				

### Uji Normalitas

#### 1. Variabel *Operating Profit Margin* (OPM)

		OPM
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49,7730
	Std. Deviation	24,80260
	Absolute	,165
Most Extreme Differences	Positive	,138
	Negative	-,165
Kolmogorov-Smirnov Z		,522
Asymp. Sig. (2-tailed)		,948

#### 2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

		NPM
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	57,0540
	Std. Deviation	59,25956
	Absolute	,283
Most Extreme Differences	Positive	,283
	Negative	-,198
Kolmogorov-Smirnov Z		,895
Asymp. Sig. (2-tailed)		,399

#### 3. Variabel *Return on Investmen* (ROI)

		ROI
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8,5840
	Std. Deviation	11,12492
	Absolute	,302
Most Extreme Differences	Positive	,302
	Negative	-,227
Kolmogorov-Smirnov Z		,956
Asymp. Sig. (2-tailed)		,320

4. Variabel *Return on Equity* (ROE)

		ROE
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	10,0310
	Std. Deviation	12,18255
	Absolute	,327
Most Extreme Differences	Positive	,327
	Negative	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		1,034
Asymp. Sig. (2-tailed)		,236

**Uji Perbedaan *Sample Paired t-Test***1. Variabel *Operating Profit Margin* (OPM)

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
OPM Sebelum Pair 1 OPM Sesudah	- 1,6820 0	35,16203	15,7249 4	- 45,34143	41,9774 3	- ,107	4	,920

2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

	Paired Differences					t	d f	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
NPM Pair 1 sebelum - NPM sesudah	22,9960 0	81,4012 7	36,403 76	- 78,0770 3	124,069 03	,63 2	4	,562

3. Variabel *Return on Investmen (ROI)*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
ROI sebelum - ROI sesudah	5,1000 0	12,0791 3	5,4019 5	- 9,89822	20,0982 2	,94 4	4	,399

4. Variabel *Return on Equity (ROE)*

5.	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
ROE Pai sebelum r 1 - ROE sesudah	7,5540 0	12,8426 7	5,7434 2	- 8,3922 9	23,5002 9	1,315	4	,259

**Lampiran 2: Tabel distribusi t**

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

Nomor : 333 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020 07 Februari 2020  
 Lampiran :  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu,  
 1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I  
 2. Zulaikha matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Adinda Maharani Nasution  
 NIM : 1640200085  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya Sebelum dan Sesudah Go Public

Untuk itu diharapkan kepada Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan